

**POTENSI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT (*ELAEIS QUINEENSIS JACQ*)  
KEBUN RAKYAT DI JORONG SIDUAMPAN KECAMATAN RANAH  
BATAHAN KABUPATEN PASAMAN BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh:**

**LUSI BRESTANTI**

**89122/2007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

POTENSI PERKEBUAN KELAPA SAWIT (*ELAEIS QUINEENSIS* JACQ)  
KEBUN RAKYAT DI JORONG SIDUAMPAN KECAMATAN RANAH  
BATAHAN KABUPATEN PASAMAN

Nama : Lusi Brestanti  
BP/NIM : 2007/89122  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2014

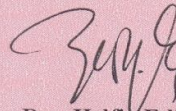
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



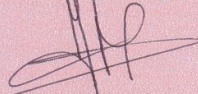
Dr. Paus Iskarni, M.Pd  
Nip. 19630513 198903 1 003

Pembimbing II



Drs. Helfia Edial, M.T  
Nip. 19650426 199001 1 004

Mengetahui  
Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si  
NIP. 19620603 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

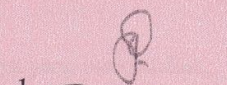
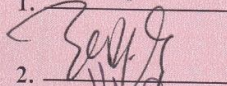
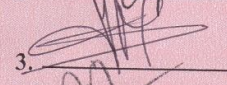
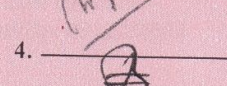
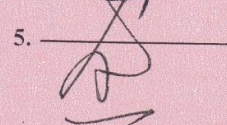
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan  
Geografi Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang*

POTENSI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT (ELAEIS QUINEENSIS JACQ)  
KEBUN RAKYAT DI JORONG SIDUAMPAN KECAMATAN RANAH  
BATAHAN KABUPATEN PASAMAN BARAT

Nama : Lusi Brestanti  
BP/NIM : 2007 / 89122  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 19 Agustus 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Paus Iskarni, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Helfia Edial, M.T	2. 
3. Anggota	: Dra. Yurni Suasti, M.Si	3. 
4. Anggota	: Drs. Zawirman	4. 
5. Anggota	: Dra. Endah Purwaningsih, M.Si	5. 



UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
JURUSAN GEOGRAFI  
Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat – 25131 Telp. 0751 - 7875159

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lusi Brestanti  
Nim/Bp : 89122/2007  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Jenjang : S1  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini saya menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan “Potensi Perkebunan Kelapa Sawit Kebun Rakyat di Jorong Siduampan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat”.

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan Plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan Plagiat maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh:  
Ketua Jurusan Geografi,

Dra. Yurni Suasti, M. Si  
Nip: 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan,



Lusi Brestanti  
Nim/Bp: 89122/2007

## ABSTRAK

**Lusi Brestanti. 2014. Potensi Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis Quineensis Jacq*) Kebun Rakyat di Jorong Siduampan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat. Skripsi. FIS. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui potensi perkebunan kelapa sawit rakyat di Jorong Siduampan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari segi kesesuaian lahan, luas lahan, pengelolaan lahan, produksi, dan pemasaran.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah petani yang memiliki perkebunan kelapa sawit kebun non plasma di Jorong Siduampan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat. Pengambilan sampel dengan teknik *proporsional random sampling* sebesar 20% sehingga didapatkan sampel sebanyak 49 petani. Teknik pengumpulan data menggunakan pencatatan dan kuisioner.

Penelitian ini menemukan sebagai berikut. (1) Tingkat kesesuaian lahan untuk areal penanaman kelapa sawit di Jorong Siduampan terbagi atas dua tingkat kesesuaian lahan yaitu kategori cukup sesuai pada satuan lahan dataran fluvial dan dataran vulkanik, sedangkan kategori sesuai pada satuan lahan tanggul alam. (2) Potensi Kelapa sawit Rakyat di Jorong Siduampan dilihat dari luas lahan yaitu rata-rata 2 Ha/petani, lahan yang sudah panen umumnya 2,0 Ha. (3) Potensi Kelapa sawit Rakyat di Jorong Siduampan dilihat dari pengelolaan mulai dari pembukaan lahan yang dilakukan turun temurun tanpa biaya besar, bibit didapat dari agen yang tidak bersertifikat, pemupukan dengan menggunakan pupuk kimia, dan penyiangan yang menggunakan herbisida. (4) Potensi Kelapa sawit Rakyat di Jorong Siduampan dilihat dari produksi yaitu harga produksi ditentukan umur panen. (5) Pemasaran kelapa sawit oleh petani kepada agen atau pengumpul dengan harga jual rata-rata Rp 900 – Rp 1.100/kg sehingga petani memiliki pendapatan rata-rata Rp 3.000.000 – Rp 4.000.000/bulan.

Kata kunci: kesesuaian lahan, potensi.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas berkah, rahmat, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Potensi Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis Quineensis Jacq*) Kebun Rakyat di Jorong Siduampan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat**”. Hasil penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang.

Penulis menerima saran yang bermanfaat saat perencanaan sampai pada penelitian selesai. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang ikut serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

1. Dr. Paus Iskarni, M.Pd. selaku pembimbing I, dan juga selaku Penasehat Akademis (PA) telah memberikan masukan, wawasan, dan pandangan yang sangat membantu serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
2. Drs. Helfia Edial, MT. selaku Pembimbing II, yang telah memberikan ilmu dan arahan demi terwujudnya skripsi yang dilaksanakan oleh penulis.
3. Dra.Yurni Suasti, M.Si. selaku penguji, telah memberikan penjelasan dan masukan demi perbaikan skripsi yang ditulis oleh penulis.
4. Dra.Endah Purwaningsih, M.Si. selaku penguji, telah memberikan penjelasan dan masukan demi perbaikan skripsi yang ditulis oleh penulis.
5. Drs. Zawirman selaku penguji, telah memberikan penjelasan dan masukan yang bermanfaat bagi penulis dalam melaksanakan penelitian.

6. Ketua dan Sekretaris Jurusan Geografi yang telah membantu dalam membantu memperlancar penulisan skripsi.
7. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam membantu memperlancar penulisan skripsi.
8. Staf pengajar serta karyawan dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
9. Keluarga tercinta ayah, ibu, kakak dan adik-adik yang selalu memberikan motivasi dan doa yang tulus dalam penyelesaian skripsi.
10. Teman-teman seperjuangan serta pihak lain yang turut membantu dan memberikan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi.

Semoga bimbingan, masukan, dan motivasi yang Bapak/Ibu berikan menjadi kebaikan dan amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun penulis harapkan daemi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi pihak tertentu.

Padang, November 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR PETA .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Potensi .....	9
2. Luas Lahan .....	10
3. Karakteristik Kelapa Sawit.....	11
4. Kesesuaian untuk Tanaman Kelapa Sawit .....	13
a. Tanah .....	13
b. Geomorfologi .....	20
5. Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sawit .....	22
a. Pembukaan Lahan .....	23
b. Pembibitan .....	24
c. Penanaman .....	26
d. Pemeliharaan .....	27
e. Panen .....	31
6. Pemasaran .....	33
a. Distribusi .....	33
b. Jaringan Transportasi .....	36
B. Penelitian yang Relevan.....	37
C. Bagan Alir .....	38
D. Kerangka Konseptual .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	43
B. Rancangan Penelitian.....	44
C. Data dan Sumber Data .....	47
D. Tahap Penelitian .....	49
E. Cara Pengumpulan Data .....	50
F. Analisis Hasil .....	54

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Daerah Penelitian .....	56
1. Letak, Batas, dan Luas .....	56
2. Kondisi Sosial.....	58
3. Kondisi Fisik .....	58
B. Hasil Penelitian	
1. Karakteristik Lahan untuk Tanaman Kelapa Sawit di Jorong Siduampan .....	71
2. Potensi Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat di Jorong Siduampan dilihat dari Luas Lahan .....	80
3. Potensi Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat di Jorong Siduampan dilihat dari Pengelolaah Lahan .....	81
4. Potensi Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat di Jorong Siduampan dilihat dari Produksi .....	90
5. Potensi Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat di Jorong Siduampan dilihat dari Pemasaran .....	92
C. Hasil Pembahasan Penelitian .....	95

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	100
B. Saran .....	102

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	103
<b>LAMPIRAN</b> .....	105

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kelas Tekstur Tanah .....	16
Tabel 2	Kelas dan Kriteria pH (Reaksi Tanah).....	18
Tabel 3	Kelas Kemiringan Lereng .....	22
Tabel 4	Pupuk Makro untuk Tanaman Kelapa Sawit .....	29
Tabel 5	Kesesuaian Lereng untuk Tanaman Kelapa Sawit .....	51
Tabel 6	Kriteria Tekstur Tanah untuk Tanaman Kelapa Sawit .....	52
Tabel 7	Kriteria Reaksi Tanah untuk Tanaman Kelapa Sawit.....	52
Tabel 8	Kriteria Bahan Organik untuk Tanaman Kelapa Sawit .....	53
Tabel 9	Kriteria Nitrogen dalam Tanah untuk Tanaman Kelapa Sawit .....	53
Tabel 10	Kelas Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Kelapa Sawit.....	55
Tabel 11	Mata Pencaharian Penduduk di Jorong Siduampan .....	58
Tabel 12	Keadaan Geologi Daerah Penelitian .....	59
Tabel 13	Bentuk Lahan Jorong Siduampan.....	66
Tabel 14	Penggunaan Lahan dalam Luas (Ha) dan Persentase .....	69
Tabel 15	Hasil Analisis Laboratorium Tekstur Tanah pada Masing-masing Sampel Penelitian .....	71
Tabel 16	Hasil Analisis Laboratorium pH Tanah pada Masing-masing Sampel Penelitian .....	73
Tabel 17	Hasil Analisis Laboratorium C-Organik Tanah pada Masing-masing Sampel Penelitian .....	73
Tabel 18	Hasil Analisis Laboratorium N-Total pada Masing-masing Sampel Penelitian .....	74
Tabel 19	Kemiringan Lereng Jorong Siduampan .....	74
Tabel 20	Karakteristik Lahan untuk Kesesuaian Lahan.....	77
Tabel 21	Distribusi Frekuensi Luas Lahan Kelapa Sawit .....	80
Tabel 22	Distribusi Frekuensi Luas Lahan yang Sudah Panen .....	80
Tabel 23	Distribusi Frekuensi Cara Pembukaan Lahan .....	81
Tabel 24	Distribusi Frekuensi Alasan Pembukaan Lahan.....	81
Tabel 25	Distribusi Ferkuensi keuntungan pembukaan lahan yang dipilih ...	82
Tabel 26	Distribusi Frekuensi Kendala Dalam Pembukaan Lahan .....	82

Tabel 27	Distribusi Frekuensi Cara Memperoleh Bibit .....	83
Tabel 28	Distribusi Frekuensi Tempat Membeli Bibit.....	83
Tabel 29	Distribusi Frekuensi Jenis Bibit .....	84
Tabel 30	Distribusi Frekuensi Umur Bibit yang Ditanam.....	84
Tabel 31	Distribusi Frekuensi Kendala Dalam Menggunakan Bibit .....	85
Tabel 32	Distribusi Frekuensi Keberhasilan Bibit yang Ditanam .....	85
Tabel 33	Distribusi Frekuensi Jarak Tanam .....	86
Tabel 34	Distribusi Frekuensi Kendala Dalam Penanaman .....	86
Tabel 35	Distribusi Frekuensi Pemupukan.....	87
Tabel 36	Distribusi Frekuensi Dosis Pupuk .....	88
Tabel 37	Distribusi Frekuensi Kendala Dalam Pemupukan.....	88
Tabel 38	Distribusi Frekuensi Cara Penyiangan .....	89
Tabel 39	Distribusi Frekuensi Penyiangan.....	89
Tabel 40	Distribusi Frekuensi Alasan Menggunakan Herbisida .....	90
Tabel 41	Distribusi Frekuensi Hasil Produksi .....	91
Tabel 42	Distribusi Frekuensi Cara Panen .....	91
Tabel 43	Distribusi Frekuensi Sistem Tenaga Kerja.....	92
Tabel 44	Distribusi Frekuensi Harga Jual .....	92
Tabel 45	Distribusi Frekuensi Rata-rata Pendapatan .....	93
Tabel 46	Distribusi Frekuensi Kondisi Jalan ke Kebun .....	93
Tabel 47	Distribusi Frekuensi Kondidi Jalan ke Tempat Pemasaran .....	94
Tabel 48	Distribusi Frekuensi Kendala Dalam Pemasaran .....	94
Tabel 49	Distribusi Frekuensi Fasilitas Pemasaran .....	95

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Diagram Segitiga Tekstur Tanah Menurut USDA .....	16
Gambar 2	Bagan Alir .....	40
Gambar 3	Kerangka Konseptual .....	42
Gambar 4	Foto Satuan Bentuklahan Tanggul Alam .....	68
Gambar 5	Foto Satuan Bentuklahan Dataran Vulkanik .....	68
Gambar 6	Foto Pengambilan Sampel Tanah .....	72
Gambar 7	Perkebunan Kelapa Sawit Pada Satuan Lahan V1.I Kb.Qvmt. Lat.	75
Gambar 8	Perkebunan Kelapa Sawit Pada Satuan Lahan F2.I. Kb. Qta.Lat ...	77

## DAFTAR PETA

Peta 1	Satuan lahan Jorong Siduampan Nagari Batahan .....	45
Peta 2	Sampel penelitian Jorong Siduampan Nagari Batahan.....	46
Peta 3	Administratif Jorong Siduampan Nagari Batahan .....	57
Peta 4	Geologi Jorong Siduampan Nagari Batahan .....	61
Peta 5	Jenis tanah Jorong Siduampan Nagari Batahan .....	63
Peta 6	Kemiringan lereng Jorong Siduampan Nagari Batahan .....	65
Peta 7	Satuan bentuklahan Jorong Siduampan Nagari Batahan .....	67
Peta 8	Penggunaan lahan Jorong Siduampan Nagari Batahan .....	70
Peta 9	Hasil penelitian Jorong Siduampan Nagari Batahan .....	79

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Labor .....	105
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian.....	107
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian .....	108

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Potensi perkebunan kelapa sawit dengan melibatkan investor disebut dengan Pola Inti Rakyat Untuk Perkebunan (PIR-Bun). Pola Inti Rakyat Untuk Perkebunan merupakan fasilitas kredit bank dunia dan lembaga donor asing yang berbentuk pola pinjaman yang bertujuan untuk pengembangan sektor perkebunan di Indonesia. Potensi perkebunan dikembangkan dalam bentuk pola kemitraan perusahaan inti rakyat (PIR), yaitu antara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau swasta yang melibatkan masyarakat (plasma). Kemudian pemerintah memfasilitasi pembentukan kelompok ekonomi masyarakat dalam bentuk koperasi pertanian. Luas perkebunan kelapa sawit Pasaman Barat saat ini  $\pm$  150.784,25 Ha dengan perincian kebun plasma perusahaan 20.195,34 Ha, Kebun plasma KUD 14.353,00 Ha dan kebun rakyat 62.060,00 Ha (Pengembangan Agrobisnis Kelapa Sawit Pasaman Barat. (<http://www.google.id.pdf>, diakses 17 Februari 2012).

PIR-Bun merupakan adalah suatu usaha yang diarahkan untuk memperbaiki kondisi sosial ekonomi dan menghela pertumbuhan perkebunan masyarakat sekitar. PIR-Bun dengan ketentuan kebun inti adalah milik dari perusahaan sedangkan kebun plasma adalah milik dari petani peserta. Plasma merupakan pola kemitraan antara petani dengan bapak angkat (pengusaha perkebunan) yang difasilitasi oleh pemerintah daerah.

Pola ini bertujuan menunjang pembangunan pada sektor pertanian, terutama subsektor perkebunan sebagai upaya peningkatan pendapatan para petani. Pemerintah mendorong masuknya investasi asing dan lokal agar dapat meningkatkan pemberdayaan dan kesejahteraan petani serta terbukanya lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat di daerah. PIR-Bun dapat menciptakan suasana usaha yang baik antara inti dan plasma karena dapat memicu terjalinnya hubungan yang saling menguntungkan antara dua belah pihak. Tujuan utama pengembangan PIR-Bun adalah untuk meningkatkan harkat hidup petani sehingga mampu meningkatkan produksi dan pendapatan usaha tani. Selain itu, pengembangan perkebunan dengan pola kemitraan antara petani dengan pengusaha perkebunan dapat diwujudkan.

Pengembangan perkebunan dengan pola kemitraan ini telah membawa perubahan terhadap masyarakat baik yang menjadi anggota maupun bagi masyarakat sekitar di bidang pendapatan, dimana bagi masyarakat yang menjadi anggota (petani plasma) memperoleh penerimaan yang dinamakan dengan "*uang silih jariah*" setiap bulannya. Penerimaan ini berbeda antara setiap kelompok tani. Tanah yang dijadikan PIR oleh dua PT yang ada di Jorong Siduampan, yaitu PT. Agrowiratama dan PT. Bakrie Pasaman Plantation. Tanah yang dijadikan PIR unu merupakan tanah ulayat suatu kaum dan tanah pribadi yang diserahkan oleh masyarakat untuk dijadikan plasma sehingga dalam PIR ini dapat menciptakan suasana saling ketergantungan dan pengikat dari suatu sistem kerja sama yang saling menguntungkan. Setiap masyarakat kaum tetap yang tinggal di Jorong tersebut berhak menjadi anggota plasma sehingga pengembangan di bidang

perkebunan pola PIR-Bun di kecamatan Ranah Batahan membawa pengaruh terhadap pendapatan masyarakat.

Adanya pola kemitraan antara pemerintah dengan perusahaan swasta dan petani kelapa sawit menyebabkan adanya kesenjangan pada potensi perkebunan kelapa sawit rakyat. Kesenjangan yang dimaksud adalah hasil panen atau produksi yang kurang seimbang. Selain itu, permasalahan yang terjadi adalah ketidakseimbangan dari segi luas lahan, produksi, dan pemasaran sehingga berimbas pada tingkat pendapatan masyarakat.

Jorong Siduampan mempunyai banyak potensi yang belum diberdayakan secara optimal. Kelapa sawit merupakan salah satu tanaman yang cocok untuk dikembangkan. Luas Jorong Siduampan adalah 1130 Ha, lahan untuk perkebunan dialokasikan dalam jumlah besar yaitu  $\pm 950$  Ha. Setiap tahun luas lahan perkebunan terus meningkat, terutama perkebunan kelapa sawit. Adapun potensi unggulan tersebut adalah kelapa sawit. Meningkatnya luas perkebunan kelapa sawit membuat masyarakat memiliki pendapatan yang lebih baik. Dengan kondisi tersebut diharapkan dapat mengubah kondisi hidup penduduk Jorong Siduampan dari hasil perkebunan kelapa sawit. Sektor perkebunan masih memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian di Jorong Siduampan. Pada umumnya perkebunan kelapa sawit di bagi atas dua, yaitu perusahaan/koperasi/plasma (kolektif) dan perkebunan rakyat (non kolektif).

Perkebunan perusahaan/koperasi/plasma adalah perkebunan yang dimiliki oleh perusahaan/koperasi/plasma yang pekerjanya adalah petani kelapa sawit di Jorong Siduampan sedangkan perkebunan rakyat adalah perkebunan yang dimiliki

oleh rakyat atau yang dimiliki oleh individu. Pengelolaan tanaman kelapa sawit pada kelompok perkebunan rakyat (non kolektif) penanaman, pemeliharaan, panen dan pemasaran dilakukan secara perorangan atau individu, dimana keberhasilan tanaman kelapa sawit tergantung dari cara petani mengolah tanaman kelapa sawit, pengetahuan tentang kelapa sawit, etos kerja petani dan perawatan serta pemasaran. Secara umum permasalahan utama dalam perkebunan kelapa sawit rakyat (non kolektif) adalah produktivitas yang rendah.

Perusahaan perkebunan khususnya perkebunan negara dan swasta selalu dihadapkan pada kenaikan biaya produksi. Peningkatan biaya produksi disebabkan oleh kenaikan harga barang, modal dan upah karyawan. Kecenderungan kenaikan biaya produksi ini memerlukan upaya peningkatan efisiensi penggunaan data baik dari jalur produksi maupun dari jalur pengolahan hasil panen dan pasca panen.

Masih rendahnya Produktivitas perkebunan kelapa sawit rakyat di daerah ini antara lain disebabkan oleh tanah yang kurang subur karena umumnya tekstur tanah di Jorong Siduampan termasuk agak buruk, pH tanah jelek, sedangkan kandungan C Organik dan Nitrogen tanah termasuk agak baik. Rendahnya produktivitas juga disebabkan oleh pengelolaan yang kurang baik, tempat atau lahannya kurang cocok untuk tanaman kelapa sawit, luasnya areal kelapa sawit yang menggunakan bahan tanam non unggul (*seedling*), dan tanaman umumnya sudah tua atau rusak sehingga perlu diremajakan. Di samping itu juga bila dilihat luas areal yang telah ditanami tanaman kelapa sawit sudah termasuk luas bila

dibandingkan dengan luas lahan yang ditanami karet atau dimanfaatkan seoptimal mungkin untuk meningkatkan kualitas (rendemen) kelapa sawit.

Upaya peremajaan oleh petani dengan menerapkan teknologi maju secara swadaya berjalan relatif lambat dan tingkat keberhasilannya rendah karena adanya beberapa kendala antara lain terbatasnya dana, kurangnya ketersediaan informasi dan sumber daya manusia yang handal, serta lemahnya kelembagaan finansial. Nilai ekonomis kelapa sawit terletak pada kemampuannya dalam menghasilkan buah.

Sehubungan dengan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan membahasnya lebih lanjut dalam sebuah penelitian yang berjudul **“Potensi Perkebunan Kelapa Sawit Kebun Rakyat di Jorong Siduampan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat ”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan judul dan latar belakang, permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana potensi perkebunan kelapa sawit rakyat di Jorong Siduampan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat, yang dilihat dari segi luas lahan?
2. Bagaimana potensi perkebunan kelapa sawit rakyat di Jorong Siduampan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat, yang dilihat dari segi produksi?

3. Bagaimana potensi perkebunan kelapa sawit rakyat di Jorong Siduampan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat, yang dilihat dari segi kesesuaian lahan?
4. Bagaimana potensi perkebunan kelapa sawit rakyat di Jorong Siduampan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat, yang dilihat dari segi pengelolaan lahan?
5. Bagaimana potensi perkebunan kelapa sawit rakyat di Jorong Siduampan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat, yang dilihat dari segi pemasaran?
6. Bagaimana potensi perkebunan kelapa sawit rakyat di Jorong Siduampan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat, yang dilihat dari segi etos kerja petani?

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah maka perlu adanya batasan masalah, karena keterbatasan tenaga dan waktu penelitian, maka batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel penelitian ini meliputi, kesesuaian lahan, luas lahan, pengelolaan produksi dan pemasaran.
2. Subjek penelitian yang menjadi responden dibatasi pada keluarga petani kelapa sawit kebun rakyat.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana potensi perkebunan kelapa sawit rakyat di Jorong Siduampan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat, yang dilihat dari segi kesesuaian lahan?
2. Bagaimana potensi perkebunan kelapa sawit rakyat di Jorong Siduampan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat, yang dilihat dari segi luas lahan?
3. Bagaimana potensi perkebunan kelapa sawit rakyat di Jorong Siduampan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat, yang dilihat dari segi pengelolaan lahan?
4. Bagaimana potensi perkebunan kelapa sawit rakyat di Jorong Siduampan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat, yang dilihat dari segi produksi?
5. Bagaimana potensi perkebunan kelapa sawit rakyat di Jorong Siduampan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat, yang dilihat dari segi pemasaran?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan yang telah dirumuskan, penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan membahas tentang:

1. Potensi perkebunan kelapa sawit rakyat di Jorong Siduampan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat, yang dilihat dari segi kesesuaian lahan
2. Potensi perkebunan kelapa sawit rakyat di Jorong Siduampan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat, yang dilihat dari segi luas lahan.
3. Potensi perkebunan kelapa sawit rakyat di Jorong Siduampan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat, yang dilihat dari segi pengelolaan lahan
4. Potensi perkebunan kelapa sawit rakyat di Jorong Siduampan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat, yang dilihat dari segi produksi.
5. Potensi perkebunan kelapa sawit rakyat di Jorong Siduampan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat, yang dilihat dari segi pemasaran

#### **F. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian maka penelitian ini berguna dan bermanfaat untuk:

1. Menambah ilmu bagi penulis serta sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program strata satu pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai informasi dan menambah pengetahuan penulis tentang kehidupan keluarga petani kelapa sawit kebun rakyat di Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah atau instansi terkait dalam mengambil kebijakan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut ini :

1. Tingkat kesesuaian lahan untuk areal penanaman kelapa sawit di Jorong Siduampan terbagi atas dua tingkat kesesuaian lahan yaitu cukup sesuai pada satuan lahan dataran Fluvial (F1 I Kb Qta Lat) dan Dataran vulkanik (V1.I Kb.Qvmt.Lat) dan kategori sesuai yakni pada satuan lahan tanggul alam, sampel pada F2. I. Kb. Qta. Lat.
2. Potensi Kepala Sawit Rakyat di Jorong Siduampan dilihat dari luas lahan yaitu rata-rata 2 Ha/petani, lahan yang sudah panen umumnya 1,5 Ha dan lahan yang belum panen tidak ada.
3. Potensi Kepala Sawit Rakyat di Jorong Siduampan dilihat dari pengelolaan, dimana pembukaan lahan dilakukan dengan cara bukaan lahan baru, cara tersebut sudah dilakukan turun temurun dan tidak memerlukan biaya yang besar karena petani mengalami kendala dengan modal. Bibit yang digunakan petani umumnya dibeli kepada agen dan menggunakan bibit bersertifikat. Umur bibit yang ditanam umumnya 10 – 12 bulan, sedangkan kendala berkaitan dengan bibit adalah pembibitan memerlukan waktu yang lama. Bibit yang ditanam umumnya berhasil tumbuh dengan jarak tanam 9 x 9 x 9 m, kendala yang dihadapi adalah bibit tidak semua hidup. Petani

menggunakan pupuk yaitu pupuk kimia, cara melakukan pemupukan adalah ditaburkan mengelilingi tanaman, dilakukan 2 x dalam 1 tahun dan 1 pokok kelapa sawit memerlukan > 1 kg pupuk. Kendala dalam pemupukan adalah modal. Penyiangan tanaman kelapa sawit umumnya dengan herbisida, dilakukan 4 kali dalam setahun. Alasan petani menggunakan herbisida adalah hemat waktu.

4. Potensi Kepala Sawit Rakyat di Jorong Siduampan dilihat dari produksi yaitu umur panen umumnya pada umur 2,5 – 3 tahun dengan hasil produksi rata-rata 800 kg – 900 kg/Ha dan panen dilakukan 2 kali dalam 1 bulan. Cara panen adalah dengan menggunakan dodos dan sistem tenaga kerja yang digunakan adalah buruh tani
5. Potensi Kepala Sawit Rakyat di Jorong Siduampan dilihat dari pemasaran tempat memasarkan kepala sawit adalah agen/pengumpul dengan harga rata-rata Rp 900 – Rp 1.100/kg. Dengan harga jual tersebut, petani memiliki pendapatan rata-rata Rp 3.000.000 – Rp 4.000.000/bulan. Kondisi jalan ke kebun dan ke tempat penjualan adalah jalan tanah dengan kondisi buruk, sementara angkutan yang tersedia adalah 1 – 5 buah. Kendala dalam pemasaran yang dihadapi petani adalah harga kelapa sawit, sedangkan fasilitas pemasaran kelapa sawit di Jorong Siduampan memadai.

## **B. Saran**

Berdasar dari kesimpulan di atas, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada petani kelapa sawit di Jorong Siduampan untuk meningkatkan kualitas tanah dengan cara melakukan perbaikan kualitas tanah melalui pemupukan yang teratur dan banyak menggunakan pupuk organik
2. Disarankan kepada petani kelapa sawit agar lebih meningkatkan produksi kelapa sawit mengingat luas lahan perkebunan rata-rata 2 Ha sudah panen dengan cara membuat perkebunan baru memanfaatkan lahan yang tidak produktif.
3. Disarankan kepada petani untuk lebih meningkatkan sistem pengelolaan mulai dari pembukaan lahan sampai panen, agar produksi kelapa sawit lebih baik dan lebih bagus melalui perawatan yang maksimal terhadap tanaman kelapa sawit.
4. Disarankan kepada pemerintah untuk lebih memperhatikan keadaan petani kelapa sawit di Jorong Siduampan, dengan cara meningkatkan kondisi jalan ke kebun petani serta membuat jalur pemasaran yang lebih mudah dan murah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Erna. 1995. "Produksi dan Pemasaran Mangga serta Sumbangannya terhadap Pendapatan Rumah Tangga, Kasus Tiga Desa di Kabupaten Probolinggo". *Tesis*. Program Studi Geografi UGM. Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: P2LPTK
- Asdak, Chay. 2009. *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Yogyakarta: UGM Press
- BPS. 2003. *Gambaran Umum Sumatera Barat*. Padang: BPS
- Churuna'in. 2009. "Alternatif Pemanfaatan Ex Disposal Area untuk Kegiatan Perikanan dan Pertanian di Kawasan Segara Anakan Berdasarkan Sistem Informasi Geografis". *Skripsi*, Universitas Diponegoro Semarang
- Despita, Fevi. 2009. "Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Pisang (*Musa Paradisiaca*, L) di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman". *Skripsi*. Jurusan Geografi FIS UNP Padang
- Djohani. 1996. *Metode Pembangunan Desa Partisipatif*. Yogyakarta: Pustaka LP3S Indonesia
- FAO. 1976. *Pusat Penelitian Tanah*. Agro Klimat: Bogor
- Foth, D Hendry. 1991. *Dasar – Dasar Ilmu Tanah*. Semarang: UNDIP
- Hanafiah, Kemas Ali, 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Hermon, Dedi dan Khairani. 2009. *Geografi Tanah*. Padang: Yayasan Jihadul Khair Center
- Hermon, Dedi, 2006. *Buku Ajar Geografi Tanah*. Padang: Jurusan Geografi FIS UNP Padang
- Indranada. 1994. *Pengelolaan Kesuburan Tanah*. Jakarta: Bima Aksara
- Indriani, Yonita, H. 1992 *Pemulihan Tanaman dan Lahan Sesuai Kondisi Lingkungan dan Pasar*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Irawan, dan Basu Swastha. 1985. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty